

ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA DESA MEAT KECAMATAN TAMPAHAN, TOBA SAMOSIR

**Gladys Sitanggang¹, Gebri Hutagalung², Melista Br. Marbun Lumban Gaol³
Mira Silitonga⁴, Elisabet Oktavia Sihombing⁵, Pardomuan Simanullang⁶**
Fakultas Ilmu Sosial Humaniora Kristen, Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
sitangganggladys@gmail.com
manullangpardomuan017@gmail.com

Abstrak

Desa wisata meat adalah salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan. Wisata ini berada di kecamatan Tampahan, Toba Samosir. Setiap tahunnya dilakukan event seribu tenda, yang akan menjadi ajang tahunan. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif yang dimana metode ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini bahwa adanya campur tangan dari pemerintah setempat, salah satunya adanya organisasi Pokdarwis yang merupakan sekelompok sadar wisata.
Kata Kunci: analisis, Potensi, desa wisata

Abstract

Meat tourist village is one of the tourist destinations visited by many tourists. This tour is in the Tampahan sub-district, Toba Samosir. Every year an event of a thousand tents is held, which will become an annual event. The research method used is a qualitative method in which this method is carried out by means of observation, interviews, and retrieval of documentation. From the results of this study, there is interference from the local government, one of which is the Pokdarwis organization which is a tourism conscious group.

Keywords: analysis, potential, tourist village

PENDAHULUAN

Analisis potensi adalah proses untuk mengevaluasi dan menganalisis kemungkinan suatu hal atau wilayah dalam mencapai hasil atau potensi tertentu. Dalam konteks pariwisata, analisis potensi dapat merujuk pada penilaian terhadap potensi suatu destinasi wisata atau area tertentu untuk menarik wisatawan, mengembangkan infrastruktur pariwisata, atau mempromosikan pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata.

Analisis potensi pariwisata melibatkan penelitian dan pengumpulan data tentang aspek-aspek seperti keunikan geografis, budaya, sejarah, daya tarik alam, serta fasilitas dan infrastruktur yang ada di suatu daerah. Dengan mengidentifikasi potensi-potensi tersebut, pengambil keputusan dapat membuat rencana pengembangan pariwisata yang tepat, mengarahkan sumber daya yang tersedia untuk memaksimalkan potensi wisata, dan meningkatkan daya saing destinasi tersebut.

Analisis potensi juga dapat mencakup aspek-aspek seperti studi pasar, profil pengunjung potensial, analisis daya dukung lingkungan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengembangan pariwisata. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada, serta mengembangkan strategi yang efektif untuk memanfaatkan potensi wisata yang ada dengan cara yang berkelanjutan dan menguntungkan.

Desa Meat yang terletak di kecamatan Tampahan, Toba, Sumatera Utara. Desa wisata daging yang hadir hadiahdi lingkungan Tampahan . di lingkungan Tampahan . Desa Meat terletak terletak di semenanjung Danau Toba dan menawarkan pengunjung ketinggian yang sangat indah dan mudah dilihat . di semenanjung Danau Toba dan menawarkan pengunjung ketinggian yang sangat indah dan mudah dilihat. Desa ini sangat indah, diapit oleh dua perbukitan yang ditumbuhi hutan pinus dan aneka tumbuhan lainnya, ditambah dengan hamparan sawah yang luas. Desa ini juga terdapat Hamparan putih dan memiliki air jernih dan ombak yang tenang, sehingga wisatawan yang datang dapat melakukan aktivitas pariwisata dengan nyaman.

Untuk itu Alasannya , sangat penting bahwa pemerintah atau pemerintah atau investor swasta pribadimengembangkan dan mengimplementasikan rencana potensi ketinggian di Desa Meat yang berdasarkan informasi saat ini cukup signifikan. Ketinggian potensial ini ditunjukkan oleh panorama alaminvestor pariwisata mengembangkan dan melaksanakan rencana untuk potensi ketinggian di Desa Meat , yang pada dasar informasi saat ini ,cukup signifikan. Ketinggian potensial ini ditunjukkan dengan panorama daratan di sekitarnya berupa danau luas yang terletak di bawah hutan lebat yang gersang , serta berbagai jenis lainnya. tujuan wisata, seperti tempat wisatadi sekitarnya untuk upacara keagamaan .luas yang terletak di bawah hutan lebat gersang, serta berbagai jenis tujuan wisata lainnya, seperti tempat upacara keagamaan.



Gambar 1: Dokumentasi Wawancara

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan metode penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial

dari sudut pandang yang lebih mendalam dan komprehensif. Metode ini lebih fokus pada interpretasi, pemahaman, dan deskripsi konteks sosial yang kompleks, serta penelusuran makna, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok dalam konteks tersebut. Berikut ini adalah beberapa metode penelitian kualitatif yang umum digunakan:

Wawancara: Wawancara merupakan metode yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti berinteraksi secara langsung dengan responden dan mengajukan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terkait topik penelitian.

Observasi: Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti di lapangan. Peneliti mencatat perilaku, interaksi, dan konteks situasional yang terjadi, dengan tujuan memahami lebih baik aspek-aspek yang diamati.

Studi kasus: Metode ini digunakan untuk mempelajari secara menyeluruh suatu kasus atau fenomena yang spesifik. Biasanya melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk memahami konteks dan variabel yang mempengaruhi kasus tersebut.

Analisis dokumen: Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen seperti laporan, catatan, surat, atau dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks sosial dan budaya yang terkait dengan penelitian.

Fokus kelompok: Metode ini melibatkan diskusi dalam kelompok kecil yang dipimpin oleh seorang moderator. Peserta kelompok dibebaskan untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan pendapat mereka terkait topik penelitian. Diskusi ini dapat memberikan wawasan yang kaya tentang perspektif kolektif dan interaksi sosial.

Analisis isi: Metode ini melibatkan analisis terhadap konten teks, seperti transkrip wawancara, dokumen, atau catatan lapangan, untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data yang dikumpulkan. Analisis ini membantu dalam memahami dan mengorganisasi data kualitatif.

Setiap metode penelitian kualitatif memiliki kelebihan dan kelemahan tertentu, dan pemilihan metode harus didasarkan pada tujuan penelitian, konteks, serta sumber daya yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut metodologi penelitian kualitatif, industri daging memiliki kekuatan dan kelemahan yang dianalisis dengan menggunakan metode ituSWOT (Strengths, Weaknesses,

Opportunities , Threats) . metodologi penelitian kualitatif , industri daging memiliki kekuatan dan kelemahan yang dianalisis dengan menggunakan metode SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) .

Analisis Strengths, Analisis Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT) adalah aand teknik yang digunakan untuk menilai situasi atau kondisiadalah teknik yang digunakan untuk menilai situasi atau kondisi suatuentitas tertentu , seperti bisnis , proyek, produk , atau individu .bisnis , proyek, , atau individu. Analisis Analisis SWOT membantu mengidentifikasimembantu mengidentifikasi faktor internal faktor internal dan eksternaleksternal yang memengaruhi produktivitas dan strategi yang diperlukan .yang mempengaruhi produktivitas dan strategi yang diperlukan .

Berikut adalah penjelasan penjelasan singkat dari masing-masing komponenanalisis SWOT analisis SWOT :

1. Kekuatan: Kekuatan, juga dikenal sebagai kekuatan, adalah positif faktor internal yang membedakan satu orang dengan orang lainnya.faktor yang membedakan seseorang dengan orang lain, Ini bisa menjadi persyaratan tertentu, persyaratan barang mahal, reputasi baik, orang yang dapat diandalkan, barang pekerja sibuk , atau produk inovatif. efisiensi kerja entitas yang relevan. faktor negatif intrinsik yang menghambat atau merusak kinerja karyawan menjadi sistem yang tidak efisien, peningkatan keterampilan kunci, penurunan sumber daya, atau peningkatan pengetahuan tentang pasar yang relevan. Sangat penting untuk mengidentifikasi kelemahan agar pihak yang terkena dampak dapat melakukan perbaikan yang diperlukan dan meminimalkannya untuk mengidentifikasi kelemahan agar pihak yang terkena dampak dapat melakukan perbaikan yang diperlukan dan meminimalkan kerusakan .
2. Peluang (Opportunities): Peluang merupakan faktor positif eksternal dapat digunakan oleh entitas untuk mencapai keberhasilan atau kinerja puncak.

Dalam analisis SWOT, langkah-langkah berikut dapat diikuti:

- a. Pertama, Identifikasi faktor internal yang merupakan keunggulan dan kelemahan entitas.
- b. Kedua, Identifikasi faktor eksternal yang merupakan peluang dan ancaman bagi entitas.
- c. Ketiga, Evaluasi dan analisis setiap faktor secara mendalam.
- d. Keempat, Mengidentifikasi hubungan antara faktor-faktor tersebut, misalnya bagaimana keunggulan dapat dimanfaatkan untuk memanfaatkan peluang atau mengatasi ancaman.
- e. Kelima, Mengembangkan strategi berdasarkan temuan dari analisis SWOT, dengan memaksimalkan keunggulan dan peluang, serta mengatasi kelemahan dan ancaman.

Analisis SWOT membantu entitas dalam merencanakan tindakan yang lebih efektif, mengambil keputusan yang tepat, dan mengoptimalkan kinerja dan pertumbuhan di lingkungan yang dinamis.

Kelebihan dari desa wisata Meat, berikut:

Memiliki Fasilitas berupa homestay, pemandangan yang indah, yang memiliki air danau toba yang sangat jernih, hijaunya perbukitan, posisi yang strategis.

Kekurangan dari desa wisata Meat, berikut:

Aksesibilitas yang kurang memadai, kurangnya akses jaringan, rumput ilalang yang menghambat indahnya danau toba.

Peluang dari desa wisata Meat, berikut:

Indahnya pemandangan dari danau dan bukit yang asri menjadikan salah satu peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Adanya event seribu tenda setiap tahunnya, ini menjadi salah satu peluang bagi masyarakat untuk daya tarik wisatawan.

Tantangan dari desa wisata Meat, berikut:

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan objek wisata, di karenakan masyarakat lebih fokus terhadap pertanian.

Desa wisata ini memiliki program tahunan seperti program seribu tahunan.



Gambar 2: Festival 1000 Tenda

Sumber: <http://desawisatameat.com/>.

Desa wisata Meat memang tepat untuk Healing, banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk melepas penat dari rutinitas sehari-hari. Hal yang paling saya suka adalah saat mengikuti Festival 1000 Tenda. Festival tahunan ini dinantikan oleh masyarakat dari berbagai usia dan kalangan. Tenda warna - warni seolah menjadi bunga yang mekar dengan indah di kawasan tersebut, sungguh pemandangan dan pengalaman yang menyenangkan.

Struktur Organisasi Pemerintahan desa Meat:

Kepala Desa : **Janri Simanjuntak**

Kasi Pemerintahan : **Rita Simanjuntak**

Kasi Kesejahteraan : **Hellen Simanjuntak**

Kasi Pelayanan : **Haposan Siahaan**

Sekretaris Desa : **Doharni Marpaung**

Kaur Tata Usaha dan Umum : **Masrina Sianturi**

Kaur Keuangan : **Tonni Tampubolon**

Kaur Perencanaan : **Jarar Siahaan**

Kepala Dusun 1 : **Desi. P. Simanjuntak**

Kepala Dusun 2 : **Golda Afni Merci Simamora**

Kepala Dusun 3 : **Donald Siahaan**

Adapun struktur kelompok sadar wisata (Pok Darwis)

Penasehat	Janri Simanjuntak
Wakil ketua	Matias Simanjuntak
Sekretaris	Desi P Simanjuntak
Wakil sekretaris	Golda Simamora
Bendahara	Ervindo Siahaan
Seksi Pengembangan Usaha	
Koordinator	Manuara Siahaan
Anggota	Samson Siahaan Raksa JM Tampubolon Liston Koko Pardede
Seksi Kebersihan & Keindahan	
Kordinator	Friamin Nainggolan
Anggota	Hellen Simanjuntak Rencana Siahaan Erika Pardosi
Seksi hubungan Masyarakat & Pengembangan SDM	

Kordinator	Tonni Tampubolon
Anggota	Haposan Siahaan Fred Didang Siahaan Jarar Siahaan
Seksi Daya Tarik & Kenangan	
Kordinator	Guntur Sanipar
Anggota	Goklas Tampubolon Niko Marpaung Henry P Siahaan
Seksi Keamanan & Ketertiban	
Kordinator	Rahman Siahaan
Anggota	Bahalas Siahaan Derman Siahaan Riston Siahaan

Kegiatan Atraksi Desa Meat

Tarian Tradisional: Pertunjukan tarian tradisional Batak Toba menjadi daya tarik utama. Anda dapat menyaksikan penampilan yang memukau dari penari lokal yang mengenakan pakaian adat dan meliuk-liukkan gerakan yang khas.

Musik Tradisional: Dengarkanlah alunan musik tradisional Batak Toba yang menggetarkan di udara. Orang-orang setempat sering kali memainkan alat musik tradisional seperti gondang sabangunan (alat musik perkusi) dan taganing (alat musik melodis) untuk menghibur pengunjung.

Pameran Budaya: Desa Meat dapat mengadakan pameran budaya di mana pengunjung dapat melihat dan mempelajari tentang budaya Batak Toba. Ini termasuk pameran seni, kerajinan tangan, alat musik tradisional, dan pakaian adat.

Makanan Tradisional: Nikmati makanan tradisional Batak Toba yang lezat. Anda dapat mencicipi hidangan khas seperti saksang (daging babi dengan rempah-rempah khas), arsik (ikan mas atau ikan masin panggang), naniura (salad ikan mentah), dan masih banyak lagi.

Wisata Alam: Desa Meat dikelilingi oleh keindahan alam yang menakjubkan. Anda dapat mengatur perjalanan wisata ke Danau Toba, Bukit Indah Simarjarunjung, atau Air Terjun Sipisopiso untuk menikmati panorama yang menawan.

Pelajaran Keterampilan Tradisional: Mengetahui keterampilan tradisional Batak Toba juga dapat menjadi atraksi yang menarik. Misalnya, pengunjung dapat belajar membuat tenun ulos, ukiran kayu, atau membuat anyaman bambu.

Permainan Tradisional: Desa Meat dapat menyediakan area bermain untuk permainan tradisional Batak Toba seperti panjat pinang, lomba tarik tambang, atau bola bekel (permainan bola kecil dari kayu).

Festival Budaya: Desa Meat dapat mengadakan festival budaya tahunan yang melibatkan masyarakat setempat dan pengunjung dari luar. Festival ini dapat mencakup pertunjukan tari, musik, pameran budaya, serta berbagai kegiatan dan acara lainnya.

Perjalanan Budaya: Desa Meat dapat mengatur perjalanan budaya di sekitar desa, di mana pengunjung dapat mengunjungi rumah-rumah tradisional Batak Toba dan berinteraksi dengan penduduk setempat untuk belajar lebih banyak tentang kehidupan sehari-hari mereka.

Pertunjukan Seni: Panggung seni lokal dapat mengadakan pertunjukan teater, musik, atau pertunjukan seni lainnya yang mengangkat cerita dan legenda Batak Toba.



Gambar 3: Sanggar Tari Sundut Meat Nabisuk

Sumber: <http://desawisatameat.com/>.

Amenitas Desa Meat

Desa Meat memiliki 15 buah homestay baru yang tersebar di dusun 1 dan dusun 3 serta 1 buah rumah adat yang dijadikan homestay di dusun 2 juga 1 buah Motel yang terletak di pinggir pantai dusun 3. Homestay terdapat 2 type yakni tipe A (menggunakan tikar sebagai tempat tidur) dan tipe B menggunakan tempat tidur kasur atau springbed. Harga kamar 100.000,- per orang per malam.

Desa adat Ragihotang menyuguhkan bangunan rumah adat batak yang berusia ratusan tahun, rumah adat batak ini dijadikan homestay bagi pengunjung. Selain sebagai spot selfie didesa adat ragihotang juga terdapat penenun ulos Ragihotang, Kain sarung dan juga selendang



Gambar 4: Ragiotang homestay desa Meat

Sumber: <http://desawisatameat.com/>.

Dilengkapi fasilitas berupa kamar mandi (toilet) premium, toilet ini merupakan bantuan dari Pertamina. disamping itu terdapat juga lahan parkir dan gazebo dan juga jogging track.



Gambar 5: Toilet bantuan dari Pertamina

Sumber: <http://desawisatameat.com/>.

Aksesibilitas Desa Meat

Angkutan menuju desa dapat menghubungi pengelola. Akses dari bandara Silangit menuju desa wisata harus menggunakan mobil, motor ceteran atau bisa hubungi pengelola, jarak tempuh 20 Km

Akses dari bandara Kualanamu menuju Kota Balige menggunakan angkutan Umum, dari Kota balige menuju desa wisata menggunakan mobil atau motor carter atau bisa menghubungi pengelola, jarak tempuh 10 km.

KESIMPULAN

Desa meat adalah Desa yang terletak di kecamatan Tampahan, Toba, Sumatera Utara. Desa wisata daging yang hadir hadiah di lingkungan Tampahan . di lingkungan Tampahan . Desa Meat terletak di semenanjung Danau Toba dan menawarkan pengunjung ketinggian yang sangat indah dan mudah dilihat . di semenanjung Danau Toba dan menawarkan pengunjung ketinggian yang sangat indah dan mudah dilihat. Desa ini sangat indah, diapit oleh dua perbukitan yang ditumbuhi hutan pinus dan aneka tumbuhan lainnya, ditambah dengan hamparan sawah yang luas.

Desa ini juga terdapat Hamparan putih dan memiliki air jernih dan ombak yang tenang, sehingga wisatawan yang datang dapat melakukan aktivitas pariwisata dengan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Jyrki Kangas, M. P. (2001). A'WOT: INTEGRATING THE AHP WITH SWOT ANALYSIS . Finnish Forest Research Institute , 189-198.
- Kartini La Ode Unga, I. M. (n.d.). STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA. 2-11.
- Selamet Joko Utomo, B. S. (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA DI. Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Trunojoyo Madura, 142-153.
- Sudibya, B. (2018). Wisata Desa dan Desa Wisata. BALI MEMBANGUN BALI, 22-25.
- WAHJONO, S. I. (2022). STRUKTUR ORGANISASI. BAHAN AJAR PERILAKU ORGANISASI 2.